

**PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MULTIMEDIAINTERAKTIF
DENGAN MODEL REOG UNTUK MENINGKATKAN KONSEP DAN
EFIKASIDIRI SISWA SMK MUHAMMADIYAH 9
MEDAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH

**YUYUN GOHEPTI MANULLANG
NPM: 1202030243**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20138 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 36
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 03 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Yuyun Gohepti Manullang
NPM : 1202030243
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia Interaktif dengan Model REOG untuk Meningkatkan Konsep dan Efikasi Diri Siswa SMK Muhammadiyah 9 Medan T.P 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus




 Ketua : Dr. Elfrianti Nasution, S.Pd, M.Ed Sekretaris : Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Irvan, S.Pd, M.Si

1. 

2. Rahmat Mushlihuiddin, S.Pd, M.Pd

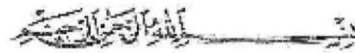
2. 

3. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si

3. 



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yuyun Gohepti Manullang
NPM : 1202030243
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia Interaktif dengan Model
REOG untuk Meningkatkan Konsep dan Efikasi Diri Siswa SMK
Muhammadiyah 9 Medan T.P 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing

Indra Prasetia, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh :

Dekan

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dr. Zainal Azis, MM., M.Si.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yuyun Gohepti Manullang
NPM : 1202030243
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia Interaktif dengan Model Reog untuk Meningkatkan Konsep dan Efikasi Diri Siswa SMK Muhammadiyah 9 Medan T.P 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

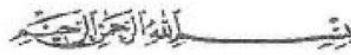


Yuyun Gohepti Manullang



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fcip.unsu.ac.id> E-mail: fcip@unsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yuyun Gohepti Manullang
NPM : 1202030243
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia Interaktif dengan Model REOG untuk Meningkatkan Konsep dan Efikasi Diri Siswa SMK Muhammadiyah 9 Medan T.P 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/3/18	ABSTRAK		
	BAB I		
15/3/18	BAB II DAN III		
17/3/18	BAB IV		
20/3/18	BAB V		
	DAFTAR PUSTAKA		
23/3/18			

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Medan, Maret 2018
Dosen Pembimbing

Indra Prasetya, S.Pd, M.Si

ABSTRAK

Yuyun Gohepti Manullang. 2018. “Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia Interaktif Dengan Model REOG Untuk Meningkatkan Konsep Dan Efikasi Diri Siswa SMK Muhammadiyah 9 Medan T.P 2017/2018”

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran matematika berbasis multimedia interaktif dapat meningkatkan konsep dan efikasi diri siswa SMK Muhammadiyah kelas X TSM 2. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan angket. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk tes uraian sebanyak 4 tes yang terdiri dari 10 butir soal untuk tes awal, 10 butir soal untuk tes siklus I, 10 butir soal untuk tes siklus II dan 10 butir soal untuk siklus III. Sementara angket dilakukan dengan mengamati aktivitas belajar siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TSM SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 41 siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran REOG untuk meningkatkan konsep dan efikasi diri siswa. Dari hasil penelitian dapat dilihat peningkatan hasil belajar yaitu tingkat ketuntasan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran REOG pada tes awal hanya 7 siswa (17%) yang tuntas sedangkan 34 siswa (83%) belum tuntas. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 11 siswa (27%) yang tuntas sedangkan 30 siswa (73%) belum tuntas. Kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 23 siswa (56%) yang tuntas sedangkan 18 siswa (44%) belum tuntas. Kemudian pada siklus III meningkat lagi menjadi 39 siswa (92%) yang tuntas sedangkan 2 siswa (8%) belum tuntas. Hal tersebut berarti bahwa penelitian ini berhasil, karena telah mencapai keberhasilan penelitian yaitu sebesar 85%. Sedangkan rata-rata tingkat aktivitas siswa pada pra siklus hanya 54,1 dalam kategori kurang, pada siklus I meningkat menjadi 60,2 dalam kategori cukup, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 69,1 dalam kategori cukup, kemudian pada siklus III meningkat menjadi 81,7 dalam kategori baik.

Kata kunci: model pembelajaran REOG, konsep dan efikasi diri

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada buah hati Aminah sang pemimpin umat ialah Nabi Muhammad Rasulullah SAW, yang diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia sekaligus menjadi suri tauladan bagi segenap manusia yang syafa'atnya sangat diharapkan dikemudian hari.

Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara. Skripsi ini merupakan rencana penelitian penulis yang diberi judul **“Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia Interaktif Dengan Model REOG Untuk Meningkatkan Konsep Dan Efikasi Diri Siswa SMK Muhammadiyah 9 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Karenanya penulis

sangat mengharapkan kritik dan saran yang sangat konstruktif dari pembaca demi perbaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta ayahanda **Ramli** dan Ibunda **Yusnidar Lubis**. Karena selama ini mereka yang telah merawat, membesarkan, dan mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Dan karena mereka juga penulis bisa menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Semoga ALLAH SWT memberin balasan yang tak terhingga kepada mereka di Yaumul Akhir. Aamiin.
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan.
4. Bapak **Dr.Zainal Azis, MM, M.Si** selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
5. Bapak **Tua Halomoan Harahap, M.Pd** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika.
6. Bapak **Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

7. Bapak **Dr. Irvan, S.Pd, M.Si** selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
8. Bapak **Rohadi, ST** selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 9 Medan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
9. Ibu **Dahliani, S.Pd** Guru mata pelajaran matematika SMK Muhammadiyah 9 Medan yang bersedia memberi masukan selama proses penelitian tindakan.
10. Bapak dan Ibu Dosen serta BIRO Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat dari awal penulis kuliah hingga saat ini.
11. Teristimewa ucapan terimakasih kepada saudara serahim dan tulang rusuknya: kakakku **Heni Liana**, kakakku **Elida Hafni**, abangku **Sumardian** abangku **Romi Saputra**, abangku **Helmi Irfandi**, dan adikku **Yusnaini** yang telah banyak memberikan perhatian dan dukungan.
12. Sahabat- sahabat tersayang **Diah Ayu Febrisha, Riska Andriani, Sri Wahyuni, Faridatul Husna, Yola Erayana Sarumpaet, Friska Syofandi, Disky Firdaus Marpaung, Sabtya Sri Pardika Wahid, Devy Tanjung** dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan, semangat dan senyumnya.

13. Seluruh teman – teman seperjuangan stambuk 2014 di kelas Matematika A Malam, terimakasih atas kebersamaan dan kekompakan yang telah terjalin selama ini dan sukses untuk kita semua.
14. Teman-teman seperjuangan PPL di SMK Muhammadiyah 9 Medan, terimakasih atas kebersamaan, dukungan dan semangatnya. Semoga sukses untuk kita semua.
15. Teristimewa sekali teruntuk **Kamu** yang namanya selalu penulis sebutkan dalam doa-doa terbaik, terimakasih karena telah menjadi sumber semangat bagi penulis.
16. Semua pihak yang selalu membantu dan memberikan semangat penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis juga berharap maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua. Amin ya rabbal ‘alamin.

Medan, Maret 2018

Penulis

Yuyun Gohepti Manullang

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaatn Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	5
A. Kerangka Teoritis.....	5
1. Pengertian Pembelajar	5
2. Pengertian matematika.....	5
3. Pembelajaran dalam Matematika.....	5
4. Multimedia Interaktif	7
5. Pengertian Power Point.....	8

6. Pengertian Konsep	8
7. Pengertian Efikasi Diri.....	9
8. Model Pembelajaran REOG	11
9. Materi Ajara	11
B. Hipotesis Tindakan.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Setting penelitian.....	13
B. Subjek dan objek penelitian	14
C. Prosedur penelitian.....	14
D. Instrumen penelitian.....	20
E. Teknik analisis data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Penelitian	26
1. Deskripsi Kondisi Awal	26
2. Deskripsi Pelaksanaan Pada Siklus I.....	28
3. Deskripsi Pelaksanaan Pada Siklus II	32
4. Deskripsi Pelaksanaan Pada Siklus III	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	13
Tabel 3.2 Kisi- Kisi Angket	20
Tabel 3.3 Kisi- Kisi Tes	22
Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Angket.....	23
Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Belajar Tahap Awal	27
Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Belajar Siklus I	31
Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Belajar Pada Siklus II	35
Tabel 4.4 Deskripsi Hasil Belajar Pada Siklus III.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Tahapan Pelaksanaan PTK.....	19
Gambar 4.1 Diagram Perolehan Tingkat Ketuntasan Belajar Tahap Awal ...	27
Gambar 4.2 Diagram Perolehan Tingkat Ketuntasan Belajar Siklus I	31
Gambar 4.3 Diagram Perolehan Tingkat Ketuntasan Belajar Siklus II	35
Gambar 4.4 Diagram Perolehan Tingkat Ketuntasan Belajar Siklus III.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPP Siklus I.....
Lampiran 2	RPP Siklus II
Lampiran 3	RPP Siklus I.....
Lampiran 4	Tes Awal.....
Lampiran 5	Jawaban Tes Awal.....
Lampiran 6	Tes Siklus I.....
Lampiran 7	Jawaban Tes Siklus I
Lampiran 8	Tes Siklus II.....
Lampiran 9	Jawaban Tes Siklus II.....
Lampiran 10	Tes Siklus III
Lampiran 11	Jawaban Tes Siklus III.....
Lampiran 12	Lembar Validasi Angket Pernyataan Konsep dan Efikasi Diri
Lampiran 13	Lembar Angket Konsep dan Efikasi diri
Lampiran 14	Singkatan Nama Siswa
Lampiran 15	Data Hasil Angket Tes Awal.....
Lampiran 16	Hasil Angket Konsep dan Efikasi Diri Secara Butir Pernyataan Tes Awal.....
Lampiran 17	Data Hasil Angket iklus I
Lampiran 18	Hasil Angket Konsep dan Efikasi Diri Secara Butir Pernyataan Siklus I.....

Lampiran 19	Data Hasil Angket iklus II.....
Lampiran 20	Hasil Angket Konsep dan Efikasi Diri Secara Butir Pernyataan Siklus II.....
Lampiran 21	Data Hasil Angket iklus III.....
Lampiran 22	Hasil Angket Konsep dan Efikasi Diri Secara Butir Pernyataan Siklus III
Lampiran 23	Daftar Riwayat Hidup.....
Lampiran 24	Dokumentasi Penelitian.....
Lampiran 25	Dokumentasi Hasil Tes Siswa
Lampiran 26	Dokumentasi Hasil Angket siswa.....

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan. Matematika sebagai salah satu bidang studi yang di ajarkan di lembaga pendidikan formal maupun salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Rendahnya kemampuan penalaran matematis siswa berdampak pada rendahnya prestasi belajar matematikanya.

Sampai saat ini tidak banyak guru yang memahami hal dengan baik, ini terjadi karena guru lebih memfokuskan kegiatan belajar dengan pembelajaran konvensional dan guru tidak memperhatikan konsep pembelajaran dan tidak mengenali diri siswa tersebut sehingga membuat sulit untuk memahami karakter siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 9 Medan menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas guru tidak menguasai konsep dan juga kurangnya variasi guru dalam memilih media pembelajaran matematika. Sementara siswa hanya menghafal rumus atau konsep yang di informasikan oleh guru bukan memahaminya akibatnya siswa tidak dapat menggunakan konsep tersebut dalam situasi berbeda. Hal ini tentu menyebabkan kurangnya pemahaman konsep di dalam kelas sehingga berakibat rendahnya hasil

belajar siswa kelas X TSM SMK Muhammadiyah 09 Medan khususnya pelajaran matematika.

Berdasarkan observasi dilapangan ditemukan nilai UTS tergolong masih rendah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan yaitu 70 di peroleh dari data siswa siswa kelas X TSM SMK Muhammadiyah 09 Medan yang terdiri dari 41 orang dan hanya 10 orang siswa yang mendapat nilai tuntas. Hal tersebut karena siswa dalam kegiatan pembelajaran hanya menghafal rumus bukan memahaminya mengakibatkan proses pembelajaran tidak efektif.

Untuk mengatasi hal tersebut, guru mengembangkan suatu model pembelajaran yang dapat memahami konsep pembelajaran matematika. Model pembelajaran matematika REOG adalah model perancang pembelajaran yang merupakan akronim dari Rasionalisasikan, Ekspresikan, Organisasikan, dan Gayakan. Model pembelajaran REOG menekankan kesadaran pembelajaran akan makna materi yang dipelajari. Adanya tahapan atau langkah-langkah sesuai rancangan.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi dan beragam.
2. Siswa kelas X TSM SMK Muhammadiyah 9 Medan TP.2017/2018 masih pasif dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Rendahnya efikasi diri siswa.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep pada pokok bahasan persamaan linear siswa kelas X TSM SMK Muhammadiyah 9 Medan TP.2017/2018.
2. Menerapkan model pembelajaran REOG yang berbasis Multimedia Interaktif pada pokok bahasan persamaan linear siswa kelas X TSM SMK Muhammadiyah 9 Medan TP.2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Apakah pembelajaran matematika berbasis multimedia interaktif dengan model REOG dapat meningkatkan konsep dan efikasi diri siswa pada pokok persamaan linear siswa kelas X TSM SMK Muhammadiyah Medan TP.2017/2018.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman konsep matematika siswa kelas X TSM SMK Muhammadiyah 9 Medan pada pokok bahasan persamaan linear dengan penggunaan model REOG.
2. Untuk meningkatkan efikasi diri siswa kelas X TSM SMK Muhammadiyah 9 Medan pada pokok pembahasan persamaan linear dengan penggunaan model REOG

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, meningkatkan pemahaman konsep dan efikasi diri pada pokok pembahasan persamaan linear.
2. Bagi guru, akan berguna untuk menambah masukan keprofesionalan mengajar.
3. Bagi peneliti, untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan oleh siswa yang di ajarkan dengan menerapkan model REOG
4. Bagi sekolah, sebagai bahan pemikiran dalam rangka memperbaiki pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan persamaan linear.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Martinis Yamin (2008 : 22), pengertian pembelajaran adalah kemampuan dalam mengelola dan efisien terhadap komponen – komponen yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga menghasilkan nilai tambah menurut norma/standar yang berlaku.

2. Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di berbagai jenjang pendidikan formal, dan perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Abdurrahman (2003:67) mengungkapkan bahwa: “matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa SD hingga SLTA dan bahkan di Perguruan Tinggi”.

3. Pembelajaran dalam Matematika

Menurut Gagne (2007: 35) bahwa Instruction atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Menurut Hamalik (2007:61) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur

manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Piaget dalam Nazarudin (2007:64). Langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik yang dapat dipelajari oleh anak sendiri.
2. Menilai dan mengembangkan aktivitas kelas.
3. Mengetahui adanya kesempatan bagi guru untuk mengemukakan pertanyaan yang menunjang proses pemecahan masalah, dan
4. Menilai pelaksanaan kegiatan, memperhatikan keberhasilan dan melakukan revisi.

Pembelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian dan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah serangkaian proses belajar yang didalamnya meliputi unsur- unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang sudah dirancang yang dapat mengaktifkan siswa sehingga terjadi interaksi saling mempengaruhi antara guru denagan siswa sehingga terjadi interaksi saling mempengaruhi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa demi tercapainya tujuan belajar.

4. Multimedia interaktif

Multimedia Interaktif adalah media yang menggabungkan teks, grafik, video, animasi dan suara. Untuk menyampaikan suatu pesan dan informasi, melalui media elektronik seperti komputer dan perangkat elektronik lainnya. Pengertian Multimedia Interaktif menurut beberapa ahli dijelaskan sebagai berikut:

Menurut Robin dan Linda (seperti dikutip Benardo, 2011) Multimedia interaktif adalah alat yang dapat menciptakan persentasi yang dinamis dan interaktif, yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan gambar video. Menurut Hofstetter (seperti dikutip Benardo, 2011) Multimedia interaktif adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berintraksi, berkreasi dan berkomunikasi.

5. Pengertian Power Point

Powerpoint adalah salah satu program aplikasi microsoft office yang berguna untuk membuat presentasi dalam bentuk slide. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk keperluan presentasi, mengajar, dan untuk membuat animasi sederhana.

Kegunaan atau fungsi Powerpoint adalah sebagai berikut

- Membuat presentasi dalam bentuk slide-slide
- Menambahkan audio,video,gambar dan animasi dalam presentasi sehingga presentasi menjadi lebih menarik dan hidup.
- Mempermudah dalam mengatur dan mencetak slide
- Membuat presentasi dalam bentuk softcopy sehingga dapat diakses melalui perangkat komputer

6. Pengertian Konsep

Menurut Stefan Grigutsh (2008:5) menyebutkan elemen yang penting dari konsep diri dalam matematika adalah pengetahuan subyektif, minat dan kesenangan dalam matematika yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan seseorang mengembangkan sifat – sifat yang berkaitan dengan penilaian diri yang baik, kepercayaan yang baik dan kemampuan melihat diri secara realistic.

7. Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri menjadi salah satu variabel yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan tindakan belajar. Secara psikologis, jika peserta didik memiliki efikasi rendah maka berpotensi untuk kurang memberikan hasil yang maksimal dalam menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan. Lebih lanjut dikatakan

bandura (1977) bahwa terdapat dimensi dari efikasi diri, yaitu magnitude, generality, dan strength. Magnitude berkaitan dengan tingkat kesulitan suatu tugas yang dilakukan. Generality berkaitan dengan bidang tugas seberapa luas individu mempunyai keyakinan dalam melaksanakan tugas – tugas. Strength berkaitan dengan kuat lemahnya keyakinan seseorang individu (dalam adicondro dan purnamasari, 2011 :19)

Factor-factor yang mempengaruhi keaktifan Belajar Siswa

- a. Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- b. Memberikan umpan balik
- c. Mengingat kompetensi belajar kepada siswa
- d. Memberikan stimulus (masalah, topic dan konsep yang akan dipelajari)
- e. Menjelaskan tujuan intruksional

Indikator Keaktifan Belajar Siswa

- a. Keaktifan menulis
- b. Keaktifan lisan
- c. Keaktifan motorik
- d. Keaktifan mental
- e. Keaktifan mendengarkan
- f. Keaktifan visual
- g. Keaktifan menggambar

Factor-factor yang dapat meningkatkan efikasi diri siswa

1. Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*)

Sumber informasi ini memberikan pengaruh besar pada efikasi diri individu karena didasarkan pada pengalaman-pengalaman pribadi individu secara nyata yang berupa keberhasilan dan kegagalan.

2. Pengalaman orang lain (*vicarious experience*)

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama.

3. Persuasi verbal (*verbal persuasion*)

Pada persuasi verbal, individu diarahkan dengan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Kondisi fisiologis (*psysiological state*)

Individu akan mendasarkan informasi mengenai kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai suatu tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melemahkan perfomansi kerja individu.

8. Model Pembelajaran REOG (Rasionalisasikan, Eksperisikan, Organisasikan, Gayakan)

Reog adalah model perancangan pembelajaran yang merupakan akromin yang dikembangkan dari *Rasionalisasikan, Eksperisikan, Organisasikan, Gayakan*.

Menurut sutejo (2009) yang menekankan kesadaran pembelajaran akan makna materi yang dipelajari.

9. Materi Ajar

PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAN LINEAR

a. Persamaan Linear

Didefinisikan sebagai suatu persamaan yang peubah persamaan tersebut pangkat tertingginya satu. Persamaan linear juga menyatakan hubungan sama dengan ($=$), bentuk umumnya adalah sebagai berikut :

$$ax + b = 0 \text{ dan } b \in \text{real dan } a \neq 0$$

dengan :

a = koefisien

x = variabel

b = konstanta.

b. Pertidaksamaan Linear

Pertidaksamaan linear adalah kalimat terbuka yang variabelnya berderajat satu dengan menggunakan tanda hubung " $>$, \geq , $<$, \leq ". Bentuk umum dari pertidaksamaan dapat berupa salah satu dari bentuk di bawah ini:

$$ax + b > 0$$

$$ax + b \geq 0$$

$$ax + b < 0$$

$$ax + b \leq 0$$

B. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran REOG dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan persamaan linear di kelas X TSM SMK Muhammadiyah 9 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 9 Medan, yang berlokasi jalan Garuda Sei Kambing B Medan Sumatera Utara untuk pelajaran persamaan Linear kelas X TSM.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 juli 2017 sampai dengan tanggal 4 oktober 2017.

B. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek dalam penelitian adalah kelas X TSM SMK Muhammadiyah 9 Medan Tahun Ajaran 2017/2018 yang akan diambil kelas X TSM 2 dengan jumlah 41 Orang.

2. Objek

Objek penelitiannya adalah pemahaman konsep dan efikasi diri siswa pada materi persamaan linear dengan menerapkan model REOG.

C. Prosedur penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam tindakan ini dilaksanakan secara kolaboratif atau partisipatorik, yaitu peneliti bekerja sama

dengan pendidikan lain. Kolaboratif adalah pihak lain yang berperan sebagai pengamat untuk mendukung obyektifitas dari hasil PTK.

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus di mana dalam satu siklus terdiri dari tahapan perencanaan (*Planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observer*), dan refleksi (*reflection*). Dan selanjutnya diulang kembali ke beberapa siklus.

Siklus I

Pada siklus I difokuskan pada upaya meningkatkan efikasi diri dan penguasaan konsep matematika siswa. Indikator keberhasilan diukur dari meningkatnya efikasi diri dan penguasaan konsep, baik dalam melaksanakan proses pembelajaran maupun mengerjakan tes/instrumen yang diberikan kepada siswa.

1. Tahapan perencanaan

Pada tahap ini direncanakan tindakan I, yaitu :

- a) Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran reog.
- b) Menyiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan penelitian, seperti buku tes matematika.
- c) Menyiapkan format evaluasi tes awal (pre-tes) dan tes akhir (post-tes) yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa.
- d) Membuat angket efikasi diri

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, yaitu :

- a) Memberikan tes awal (pre-tes).
- b) Melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran reog.
- c) Peneliti bertindak sebagai guru.
- d) Pada akhir pelaksanaan siswa diberi tes hasil belajar I yang dikerjakan secara individual untuk melihat hasil belajar yang dicapai siswa.

3. Tahapan pengamatan

Pengamatan dilakukan secara bersamaan dengan tahap tindakan yaitu, ketika proses pembelajaran berlangsung, yang menjadi objek pengamatan adalah efikasi diri siswa. Kemudian peneliti menilai hasil tindakan dengan menggunakan format yang telah dipersiapkan.

4. Tahap refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti menganalisis, menyajikan hasil analisis data dan menafsirkan hasil pengamatan dari proses pembelajaran yang berlangsung. Peneliti juga melakukan evaluasi penguasaan konsep dan efikasi diri yang telah dilakukan. Apakah upaya dengan menggunakan model reog sudah maksimal, dan bagaimana penguasaan konsep dan efikasi diri siswa, sehingga diperoleh kesimpulan dari keseluruhan tindakan yang telah dilakukan. Jika indikator tindakan tidak tercapai pada siklus I. maka hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan siklus II.

Siklus II

Dalam siklus ini permasalahan belum dapat diidentifikasi secara jelas karena data hasil pelaksanaan siklus I belum diperoleh. Jika masalah masih ada, yaitu masih banyak siswa yang belum mencapai indikator ketuntasan maka dilaksanakan siklus II yang mempunyai tahap seperti siklus I. Siklus akan terhenti apabila hasil sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal.

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini di rencanakan tindakan II, yaitu :

- a) Membicarakan dengan guru mata pelajaran matematika tentang rencana kegiatan atau tindakan yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.
- b) Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran reog.
- c) Menyiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan penelitian, seperti buku tes matematika.
- d) Menyiapkan format evaluasi tes awal (pre-tes) dan tes akhir (post-tes) yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa.
- e) Membuat angket efikasi diri.

2. Tahapan pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

3. Tahap pengamatan

Pengamatan dilakukan sebelum melakukan tes hasil belajar dengan cara memberikan angket efikasi diri terhadap siswa.

4. Tahap refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan II dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan model pembelajaran reog dalam upaya meningkatkan konsep dan efikasi diri siswa pada pembelajaran matematika dengan materi persamaan dan pertidaksamaan linear. Pada tahap ini diharapkan tidak ada lagi kesulitan siswa dalam memahami materi persamaan dan pertidaksamaan linear. Jika masalah terselesaikan berarti penelitian berhasil.

Siklus III

Dalam siklus ini permasalahan belum dapat diidentifikasi secara jelas karena data hasil pelaksanaan siklus II belum diperoleh. Jika masalah masih ada, yaitu masih banyak siswa yang belum mencapai indikator ketuntasan maka dilaksanakan siklus III yang mempunyai tahap seperti siklus I dan II. Siklus akan berhenti apabila hasil sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal.

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini di rencanakan tindakan III, yaitu :

- f) Membicarakan dengan guru mata pelajaran matematika tentang rencana kegiatan atau tindakan yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.
- g) Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran reog.
- h) Menyiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan penelitian, seperti buku tes matematika.

- i) Menyiapkan format evaluasi tes awal (pre-tes) dan tes akhir (post-tes) yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa.
 - j) Membuat angket efikasi diri.
2. Tahapan pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

3. Tahap pengamatan

Pengamatan dilakukan sebelum melakukan tes hasil belajar dengan cara memberikan angket efikasi diri terhadap siswa.

4. Tahap refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan III dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan model pembelajaran reog dalam upaya meningkatkan konsep dan efikasi diri siswa pada pembelajaran matematika dengan materi persamaan dan pertidaksamaan linear. Pada tahap ini diharapkan tidak ada lagi kesulitan siswa dalam memahami materi persamaan dan pertidaksamaan linear. Jika masalah terselesaikan berarti penelitian berhasil.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan me-nyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh res-ponden. Metode ini digunakan untuk memperoleh dataefikasidiridan kemampu-an metakognisi siswa.Lembar angket efikasi diri dan kemampuan metakognisi terdiri dari 27 pernyataan yang disesuaikan dengan aspek yang diukur. Pernyataan dalam angket disajikan dalam dua bentuk yaitu favorable (pernyataan positif) dan unfavorable (pernyataan negatif).Angket ini disusun dalam skala likert dengan menggunakan empat tingkatan pilihan jawaban

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Konsep dan Efikasi Diri

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Σ
Efikasi Diri	<i>Magnitude</i> (tingkat kesulitan tugas)	1. Siswa merencanakan dan mengatur diri untuk memenuhi tuntutan sebagai siswa.	1, 2, 3, 4	4
		2. Siswa yakin dan berusaha untuk dapat mengatasi tugas-tugas yang memiliki tingkat keslitan yang tinggi.	5, 6, 7, 8, 9	5
	<i>Strength</i> (luas bidang perilaku)	3. Siswa memiliki keyakinan bahwa besarnya usaha yang dilakukan dapat mencapai tujuan dan tuntutan yang harus dicapai.	10, 11, 12, 13, 14	5
		4. Siswa memiliki ketekunan dalam mencapai tujuan.	15, 16, 17	3
	<i>Generality</i> (kemantapan keyakinan)	5. Siswa menampilkan keyakinan atas kemampuan diri dalam situasi-situasi social	18, 19, 20, 21, 22	5
		6. Siswa memiliki keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi berbagai macam tugas	23, 24, 25, 26, 27	5

2. Teknik pengukuran (Tes)

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penguasaan konsep matematika siswa pada materi persamaan linear dan pertidaksamaan linear. Teknik pengukuran ini menggunakan soal essay yang berjumlah 10 soal terdiri dari pretest dan post test dengan menggunakan siklus 1 dan 2.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Tes

No	Kompetensi dasar	Indikator	No soal	Jumlah soal
1.	Menentukan himpunan penyelesaian persamaan dan pertidaksamaan linear.	1. Menentukan penyelesaian persamaan linear.	1,2,3,4	4 Soal
		2. Menentukan penyelesaian pertidaksamaan linear	5,6,7,8	4 Soal
		3. Menerapkan persamaan dan pertidaksamaan linear dalam menyelesaikan masalah	9,10	2 Soal

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul berupa angket dan hasil observasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang terjadi selama pembelajaran. Analisis data dilakukan sejak data diperoleh dari hasil observasi. Hal ini bermanfaat untuk rencana perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Adapun secara lebih rinci analisis datanya adalah sebagai berikut:

1. Analisis data dari pengisian angket motivasi belajar matematika

Analisis hasil pengisian angket dilakukan dengan memberi skor pada masing-masing butir pada lembar pengisian angket. Angket motivasi siswa terdiri dari 27 butir pernyataan, adapun penskoran untuk masing-masing butir seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Penskoran Angket Konsep dan Efikasi Diri Siswa

	Skor Jawaban			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Pernyataan Positif (+)	4	3	2	1
Pernyataan Negatif (-)	1	2	3	4

Hasil angket siswa akan dianalisis melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Masing-masing butir pernyataan angket dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati.
- b) Menurut pedoman penskoran angket yang telah dibuat, kemudian dihitung jumlah skor setiap butir pernyataan sesuai dengan aspek-aspek yang diamati.
- c) Jumlah skor yang diperoleh pada setiap aspek selanjutnya dicari berapa besar presentasi dan dikategorikan sesuai dengan kriteria hasil presentase skor angket.
- d) Menentukan rata-rata presentase dari aspek yang diamati dan kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan untuk membuat simpulan.

Cara menghitung persentase angket dari setiap aspek sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{A} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase efikasi diri

F = jumlah skor perolehan siswa

A = jumlah skor maksimal

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan konsep diri, efikasi diri dengan pencapaian kategori tinggi sebesar minimal 70%. Pencapaian tes performansi hasil belajar siswa dinilai berhasil jika rerata minimal 70. Khusus penilaian pada tahapan tes, indikator ketuntasan kinerja belajar siswa jika telah mencapai $\geq 70\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 9 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas X TSM yang berjumlah 41 siswa yang terdiri dari 41 siswa laki-laki. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus dan setiap akhir siklus dilakukan evaluasi berupa lembar angket siswa dan tes hasil belajar siswa.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melihat kondisi awal proses belajar mengajar yaitu dengan mengobservasi pengajaran atau pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar juga menjadi bahan observasi bagi peneliti untuk melihat kondisi awal proses belajar mengajar. Apakah benar kiranya kelas ini diberi tindakan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Pembelajaran dengan model REOG untuk meningkatkan konsep dan efikasi diri siswa pada pokok bahasan persamaan dan pertidaksamaan linear.

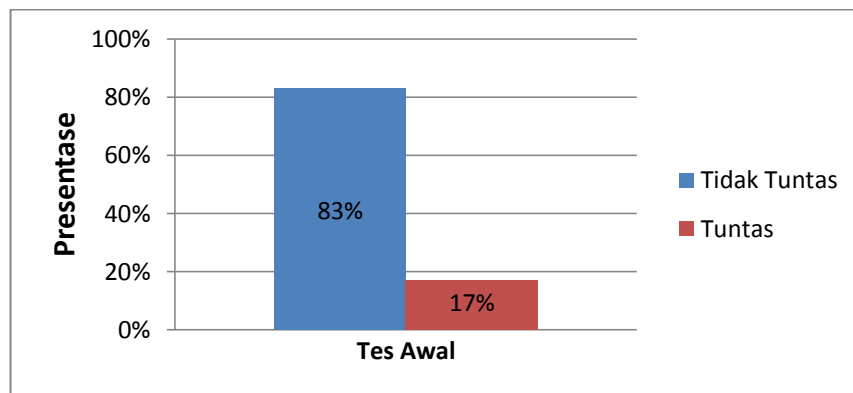
Untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi pelajaran, maka siswa terlebih dahulu diberi soal dan hasil pengerjaan siswa pada tes awal yang telah diberikan oleh peneliti maka diperoleh hasil dari 41 orang siswa hanya 7 orang siswa (17%) yang tuntas dalam mengerjakan soal dengan baik, dan 34 orang siswa (83%)

belum tuntas, sedangkan untuk hasil teknik pengukuran (tes) aktivitas belajar siswa tahap awal diperoleh hasil rata-rata 54 dengan kategori kurang. Data nilai tes awal siswa dan hasil teknik pengukuran tahap awal siswa dapat dilihat dari table berikut:

Table 4.1
Deskripsi Hasil belajar pada tahap awal

No	Tingkat Ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Jumlah Dalam Persentase
1	< 70%	Tidak Tuntas	34 Orang Siswa	83%
2	≥ 70%	Tuntas	7 Orang Siswa	17%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat diagram ketuntasan hasil tes awal siswa pada diagram berikut:



Gambar 4.1. Diagram Perolehan Tingkat Ketuntasan Belajar Tahap Awal

Dari tabel ketuntasan belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tes awal sebelum peneliti Menerapkan Model Pembelajaran REOG masih rendah

2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada Siklus I

a) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini deskripsi hasil perencanaan tindakan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menyiapkan lembar tes untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyiapkan lembar angket efikasi diri siswa yang terdiri dari 27 butir pernyataan.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus I ini terdapat satu kali pertemuan. Pemberian tindakan dilakukan dengan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model REOG untuk meningkatkan konsep dan efikasi diri siswa dimana peneliti bertindak sebagai guru dikelas. Kegiatan yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Pertemuan

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 10 febuari 2018 jam 1 – 4 yaitu pukul 07.15 – 10.15. Materi yang disampaikan adalah pengertian persamaan dan pertidaksamaan linear, serta menentukan penyelesaian persamaan dan pertidaksamaan linear. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan

tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan model REOG yang dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa.
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mempelajari pokok bahasan persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menyampaikan tujuan dan manfaat materi persamaan dan pertidaksamaan linear.
- 3) Kemudian guru menjelaskan materi pokok pembelajaran yaitu persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan model REOG.
- 4) Guru membagi siswa dalam kelompok yang heterogen yang tiap kelompok terdiri dari 8 orang siswa dan guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor. Kemudian guru memberikan arahan kepada tutor-tutor agar selalu membimbing temannya dan bekerjasama dalam kelompok.
- 5) Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih topik pelajaran yang akan mereka bahas dalam kelompok.
- 6) Guru memantau aktivitas siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan cara memberikan pertanyaan arahan sehingga siswa sendiri yang berhasil memecahkan masalah tersebut.
- 7) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memaparkan jawaban hasil diskusi mereka di depan kelas.
- 8) Guru memandu dan membantu merumuskan jawaban dan konsep-konsep yang benar.

- 9) Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang dipelajari.

Selanjutnya pelaksanaan pada pertemuan berikutnya adalah sebagai berikut :

Diakhir pembelajaran, guru memberikan lembar angket motivasi belajar siklus I. Lembar angket motivasi ini dilakukan selama 60 menit. Selama pengisian lembar angket efikasi diri belajar berlangsung guru mengawasi siswa agar tidak bekerjasama dalam pengisian lembar angket efikasi diri tersebut. Setelah selesai guru dan siswa melakukan refleksi dengan berdiskusi mengenai pendapat siswa tentang letak kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi yang diajarkan

c) Teknik Pengukuran Tes (Pengamatan)

Teknik pengukuran tes (pengamatan) yang dilakukan mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan pembelajaran siklus I.

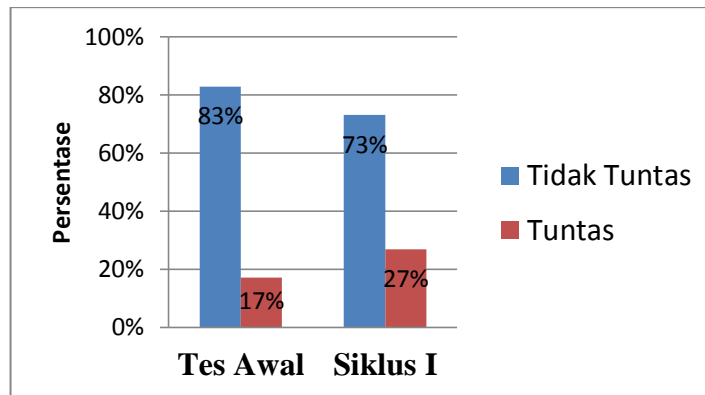
1) Analisis Data

Pada akhir pelaksanaan siklus I, siswa diberikan tes hasil belajar siklus I yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun data perolehan tes hasil belajar siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Hasil Belajar Pada Siklus I

No	Tingkat Ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Jumlah Dalam Persentase
1	< 70%	Tidak Tuntas	30 Orang Siswa	73%
2	≥ 70%	Tuntas	11 Orang Siswa	27%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi persamaan dan pertidaksamaan linear masih kurang, yaitu 27%. Diagram ketuntasan hasil tes siklus I siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.2. Diagram Perolehan Tingkat Ketuntasan Belajar Siklus I

d) Tahap Refleksi

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa dari tes awal ke tes hasil belajar siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan belajar terjadi setelah pelaksanaan tindakan yang sesuai dengan kesulitan siswa berdasarkan hasil tes awal yang telah dilakukan. Tindakan yang dilakukan adalah melalui memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya, kemudian memberikan soal- soal sebagai bahan latihan siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal- soal yang diberikan. Karena peningkatan belajar ini belum sesuai dengan yang diharapkan, yaitu ketuntasan klasikal hanya mencapai 27% maka akan dilakukan pengajaran kembali dengan melanjutkan siklus II.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

a) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini deskripsi hasil perencanaan tindakan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menyiapkan lembar tes untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyiapkan lembar angket efikasi diri siswa yang terdiri dari 27 butir pernyataan

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II ini, peneliti melakukan satu kali pertemuan. Tindakan ini dilakukan dengan kegiatan belajar di mana peneliti bertindak sebagai guru. Kegiatan yang dilakukan merupakan pelaksanaan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun pada tahap perencanaan. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan model REOG. Materi yang diajarkan adalah persamaan dan pertidaksamaan linear.

Pertemuan

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 17 febuari 2018 jam 1 – 4 yaitu pukul 07.15 – 10.15. Materi yang disampaikan adalah pengertian persamaan dan pertidaksamaan linear, serta menentukan penyelesaian persamaan dan pertidaksamaan linear. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan

tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan model REOG yang dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa.
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mempelajari pokok bahasan persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menyampaikan tujuan dan manfaat materi..
- 3) Kemudian guru menjelaskan materi pokok pembelajaran yaitu persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan model REOG.
- 4) Guru membagi siswa dalam kelompok yang heterogen yang tiap kelompok terdiri dari 8 orang siswa dan guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor. Kemudian guru memberikan arahan kepada tutor-tutor agar selalu membimbing temannya dan bekerjasama dalam kelompok.
- 5) Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih topik pelajaran yang akan mereka bahas dalam kelompok.
- 6) Guru memantau aktivitas siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan cara memberikan pertanyaan arahan sehingga siswa sendiri yang berhasil memecahkan masalah tersebut.
- 7) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memaparkan jawaban hasil diskusi mereka didepan kelas.
- 8) Guru memandu dan membantu merumuskan jawaban dan konsep-konsep yang benar.

9) Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang dipelajari.

c) Teknik Pengukuran Tes (Pengamatan)

Teknik pengukuran tes (pengamatan) yang dilakukan mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan pembelajaran siklus II.

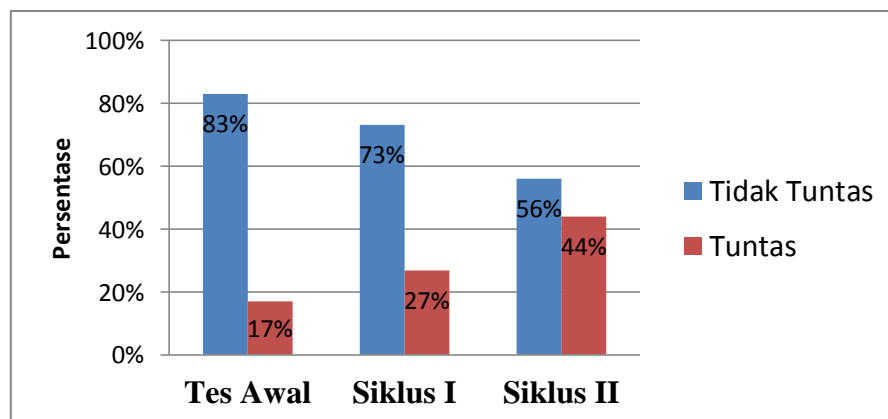
1) Analisi Data

Adapun data dari tes hasil belajar siklus II yang telah diberikan pada akhir siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi hasil belajar pada siklus II

No	Tingkat Ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Jumlah Dalam Persentase
1	< 70%	Tidak Tuntas	18 Orang Siswa	56%
2	≥ 70%	Tuntas	23 Orang Siswa	44%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi persamaan dan pertidaksamaan linear telah mencapai ketuntasan klasikal, yaitu 88%. Seperti yang dapat kita lihat pada grafik berikut:



Gambar 4.3. Diagram Perolehan Tingkat Ketuntasan Belajar Siklus II

d) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal persamaan dan pertidaksamaan linear secara individual telah tercapai, sehingga tindakan perbaikan untuk siklus berikutnya tidak dilakukan lagi.

4. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada Siklus III

a) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini deskripsi hasil perencanaan tindakan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menyiapkan lembar tes untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyiapkan lembar angket efikasi diri siswa yang terdiri dari 27 butir pernyataan.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus III ini terdapat satu kali pertemuan. Pemberian tindakan dilakukan dengan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model REOG untuk meningkatkan konsep dan efikasi diri siswa dimana peneliti bertindak sebagai guru dikelas. Kegiatan yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran pada siklus III.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Pertemuan

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 24 febuari 2018 jam 1 – 4 yaitu pukul 07.15 – 10.15. Materi yang disampaikan adalah pengertian persamaan dan pertidaksamaan linear, serta menentukan penyelesaian persamaan dan pertidaksamaan linear. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan model REOG yang dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa.
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mempelajari pokok bahasan persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menyampaikan tujuan dan manfaat materi persamaan dan pertidaksamaan linear.
- 3) Kemudian guru menjelaskan materi pokok pembelajaran yaitu persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan model REOG.
- 4) Guru membagi siswa dalam kelompok yang heterogen yang tiap kelompok terdiri dari 8 orang siswa dan guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor. Kemudian guru memberikan arahan kepada tutor-tutor agar selalu membimbing temannya dan bekerjasama dalam kelompok.
- 5) Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih topik pelajaran yang akan mereka bahas dalam kelompok.

- 6) Guru memantau aktivitas siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan cara memberikan pertanyaan arahan sehingga siswa sendiri yang berhasil memecahkan masalah tersebut.
- 7) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memaparkan jawaban hasil diskusi mereka didepan kelas.
- 8) Guru memandu dan membantu merumuskan jawaban dan konsep-konsep yang benar.
- 9) Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang dipelajari.

Selanjutnya pelaksanaan pada pertemuan berikutnya adalah sebagai berikut :

Diakhir pembelajaran, guru memberikan lembar angket motivasi belajar siklus I. Lembar angket motivasi ini dilakukan selama 60 menit. Selama pengisian lembar angket efikasi diri belajar berlangsung guru mengawasi siswa agar tidak bekerjasama dalam pengisian lembar angket efikasi diri tersebut. Setelah selesai guru dan siswa melakukan refleksi dengan berdiskusi mengenai pendapat siswa tentang letak kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi yang diajarkan

c) Teknik Pengukuran Tes (Pengamatan)

Teknik pengukuran tes (pengamatan) yang dilakukan mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan pembelajaran siklus III.

2) Analisis Data

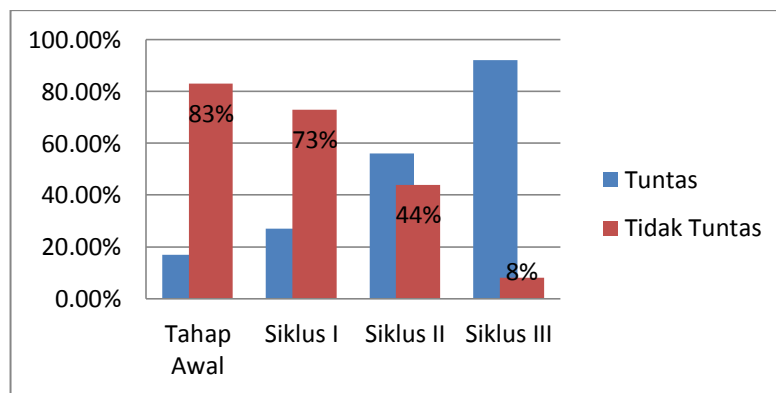
Pada akhir pelaksanaan siklus III, siswa diberikan tes hasil belajar siklus I yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun data perolehan tes hasil belajar siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Hasil Belajar Pada Siklus III

No	Tingkat Ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Jumlah Dalam Persentase
1	< 70%	Tidak Tuntas	30 Orang Siswa	73%
2	≥ 70%	Tuntas	11 Orang Siswa	27%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi persamaan dan pertidaksamaan linear masih kurang, yaitu 60%.

Diagram ketuntasan hasil tes siklus III siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.4. Diagram Perolehan Tingkat Ketuntasan Belajar Siklus III

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum memberikan tindakan, siswa diberikan tes awal (pre test) yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat penguasaan siswa terhadap materi persamaan dan pertidaksamaan linear dan mengetahui kesulitan-kesulitan yang

dialami siswa dalam menyelesaikan soal- soal persamaan dan pertidaksamaan linear. Dari hasil tes tersebut diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal persamaan dan pertidaksamaan linear masih rendah. Pada kondisi awal dari 41 orang siswa hanya 7 orang siswa (17%) yang tuntas, sementara 34 orang siswa (83%) lainnya belum tuntas.

Pada siklus I dari 41 orang siswa terdapat 11 orang siswa (27%) yang tuntas, sementara 30 orang siswa (73%) lainnya belum tuntas dan pada siklus II terdapat peningkatan dari siklus I bahwa dari 41 orang siswa terdapat 23 orang siswa (56%) yang tuntas, sementara 18 orang siswa (44%) lainnya tidak tuntas dan pada siklus III terdapat peningkatan dari siklus II bahwa dari 41 orang siswa terdapat

Secara umum, hasil belajar yang diperoleh siswa pada kondisi awal, siklus I, siklus II, dan siklus III setelah diberikan pengajaran melalui model pembelajaran REOG mengalami peningkatan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pembelajaran pada pokok bahasan persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan model REOG dapat meningkatkan konsep dan efikasi diri siswa.
2. Dari hasil tes tersebut diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal persamaan dan pertidaksamaan linear masih rendah. Pada kondisi awal dari 41 orang siswa hanya 11 orang siswa (27%) yang tuntas, sementara 30 orang siswa (73%) lainnya belum tuntas. Pada siklus I dari 41 orang siswa terdapat 21 orang siswa (49%) yang tuntas, sementara 20 (51%) orang siswa lainnya belum tuntas dan pada siklus II terdapat peningkatan dari siklus I bahwa dari 41 orang siswa terdapat 36 orang siswa (88%) yang tuntas, sementara 5 orang siswa (12%) lainnya tidak tuntas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, telah terbukti bahwa dengan menggunakan model REOG dapat meningkatkan konsep dan efikasi diri siswa kelas X TSM SMK Muhammadiyah 9 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya sebelum pengajaran pada materi baru dilakukan terlebih dahulu tes awal agar mengetahui batasan dari pemahaman siswa.

2. Bagi sekolah, pembelajaran dengan menggunakan model REOG diharapkan dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika di sekolah, karena model ini telah terbukti mampu meningkatkan konsep dan efikasi diri siswa.
3. Bagi guru, guru hendaknya mengenal dan mempelajari berbagai macam model dan metode pembelajaran yang tepat dan efektif. Oleh karena itu, guru harus lebih kreatif dan aktif mengikuti berbagai macam pelatihan atau workshop mengenai model dan metode pembelajaran yang salah satunya adalah model REOG.
4. Bagi siswa, sebaiknya dalam menyelesaikan soal harus lebih teliti, tepat waktu dan harus lebih memahami apa yang ditanyakan pada soal tersebut.
5. Bagi peneliti berikutnya yang meneliti masalah yang sama diharapkan melakukan penelitian pada pokok bahasan yang berbeda dan lokasi yang berbeda serta memperhatikan kelemahan yang ada dalam penelitian ini sehingga kedepan diharapkan lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Qudsiyah, Khoirul. 2013. *Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia Interaktif Mata Kuliah Teori Bilangan Dengan Model Reog Untuk Meningkatkan Konsep Dan Efikasi Diri Mahasiswa*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Matematik
- Novitasari, Dian. 2016. *Pengaruh Penggunaan Multimirdia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa*. Tangerang: Jurnal Pendidikan Matematika. Vol.2, No.3
- Istiqlal, Muhammad. 2008. *Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. Vol.2, No.1
- Pratama, Sahar. (16 february 2013). *Efikasi Diri (Self Efficacy)*. Yogyakarta
- Agil Wirawan, Faiz. (09 juni 2014). *Pengertian dan Fungsi Microsoft Power Point*.
- Kumala, Marina. 2017. *Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Auditory Intellectually Repetition*. Medan: Skripsi
- Sumay, Afrida. 2017. *Penerapan Metode Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Smk Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak*. Medan: Skripsi
- Fiedaus, Disky. 2017. *Upaya Peningkatatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Siswa SMK Swasta Bandung-2 Tahun Pelajaran*. Medan: Skripsi
- Amanda, Yulita. 2017. *Kisi-kisi Kuesioner Self Efficacy Revisi Judges*.
- Yamin, Martinis. 2008. *Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia Interaktif Mata Kuliah Teori Bilangan Dengan Model Reog Untuk Meningkatkan Konsep Dan Efikasi Diri Mahasiswa*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Matematik
- Abdurrahman. 2003. *Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Auditory Intellectually Repetition*. Medan: Skripsi
- Gagne. 2007. *Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Auditory Intellectually Repetition*. Medan: Skripsi

- Hamalik. 2007. *Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Auditory Intellectually Repetition*. Medan:Skripsi
- Nazarudin. 2007. *Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Auditory Intellectually Repetition*. Medan:Skripsi
- Linda, Robin. 2011. *Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia Interaktif Mata Kuliah Teori Bilangan Dengan Model Reog Untuk Meningkatkan Konsep Dan Efikasi Diri Mahasiswa*.Yogyakarta:Jurnal Pendidikan Matematik
- Hofstetter. 2011. *Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia Interaktif Mata Kuliah Teori Bilangan Dengan Model Reog Untuk Meningkatkan Konsep Dan Efikasi Diri Mahasiswa*.Yogyakarta:Jurnal Pendidikan Matematik
- Grigutsh, Stefan. 2008. *Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Auditory Intellectually Repetition*. Medan:Skripsi
- Purnamasarai, Adicondro. 2011. *Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia Interaktif Mata Kuliah Teori Bilangan Dengan Model Reog Untuk Meningkatkan Konsep Dan Efikasi Diri Mahasiswa*.Yogyakarta:Jurnal Pendidikan Matematik